

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Nurkholis pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.(2013:24-25)

Mata Pelajaran Seni Budaya meliputi banyak aspek, salah satunya seni musik. Pendidikan Musik persekolahan menekankan pada pemahaman akan nilai-nilai sosial budaya melalui pengalaman estetika dan etika musik, sehingga kurikulum pendidikan musik yang berlaku saat ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pendidikan musik yang dapat berintegrasi dengan bidang seni lainnya yakni pendidikan tari, pendidikan drama, dan pendidikan seni rupa. Dalam hal ini, siswa SMP diharapkan mampu berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi terhadap seni musik.

Menurut Jamaludin seni musik merupakan suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan (1991:1). Seni Musik adalah penanaman rasa musikalitas, mengembangkan sikap dan kemampuan berkreasi, menghargai seni, dan meningkatkan kreativitas. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni musik berbentuk teori dan praktek. Seorang guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan, menggunakan metode yang tepat, mampu menggunakan waktu yang tersedia dengan baik.

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis "*ensemble*" yang artinya "bersama-sama". Soeharto mengatakan bahwa "Ansambel adalah sekelompok kegiatan seni musik yang terdiri dari beberapa alat musik dan dimainkan secara bersama-sama" (1992: 4). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ansambel adalah sekelompok orang-orang yang bermain musik secara bersamaan dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu dan memainkan sebuah lagu dengan aransemen yang sederhana. Ansambel pianika yang dimaksud disini yakni suatu kelompok ansambel yang hanya melibatkan beberapa alat musik pianika yang masing-masing memiliki peran musikal yang berbeda-beda satu terhadap yang lain. Peran musikal yang disajikan disini yakni ada pianika yang berperan memainkan melodi utama sebuah lagu dan ada juga pianika yang berperan memainkan harmoni, dimana beberapa siswa menekan nada yang berbeda secara bersamaan seperti nada do mi sol sehingga menghasilkan bunyi yang harmoni.

Dalam hal praktek memainkan musik, setiap sekolah memiliki instrumen musik sekolah berupa gitar, pianika, recorder, dan lain-lain. Guru dituntut untuk bisa memberikan kemampuan dan melatih siswa agar bisa memainkan instrumen tersebut. SMPK Santa Familia kupang memiliki beberapa instrumen musik sekolah yaitu gitar, keyboard, pianika, recorder, drum, liyra, bongo dan marakas. Di Smpk ini sendiri pernah melakukan praktek teknik memainkan pianika dan recorder, namun terbatas pada permainan lagu secara melodi. Keadaan ini mendorong saya untuk mengajarkan mereka bermain instrumen dalam bentuk permainan ansambel, sekaligus sebagai penulisan tugas akhir. Disini peneliti memilih instrumen pianika yang secara teknik sudah dikuasai anak peserta didik terutama anak kelas VIII yang memilih minat terhadap musik guna mengembangkan kemampuan mereka.

Dalam memainkan ansambel perlu diperhatikan juga hal-hal yang menunjang keberhasilan dalam membawakan/menyajikan ansambel tersebut, agar bunyi yang dihasilkan enak didengar, indah dan harmonis. Keberhasilan tersebut akan terwujud apabila para pemain memperhatikan prinsip-prinsip dalam memainkan ansambel sebagai berikut : (1) kerja sama dan kekompakan dalam memainkan music, (2) balance (keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksudkan adalah keseimbangan bunyi dari setiap instrument), (3) tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin dan tertib.

Agar anak peserta didik dapat memiliki keterampilan dalam bermain pianika secara baik dan benar mereka perlu dibimbing dengan cara dilatih berulang-ulang dengan mengedepankan kerja sama antar peserta didik. Dengan demikian penulis memilih judul penelitian “Pelatihan Permainan Musik Ansambel Pianika Dengan

Model Lagu “Mai Fali E” Bagi Siswa-Siswi Kelas VIII SMPK Santa Familia Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana proses pelatihan permainan ansambel pianika pada lagu”Mai Fali E” bagi siswa-siswi kelas VIII melalui metode drill dan kooperatif.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari tulisan ini adalah: untuk mengetahui proses pelatihan permainan ansambel pianika pada lagu”Mai Fali E” bagi siswa-siswi kelas VIII melalui metode drill dan kooperatif.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa-siswi

Agar siswa dapat menerapkan permainan ansambel pianika yang baik dan benar.

2. Bagi penulis sendiri

Karya tulis ini juga dimaksud agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran ansambel pianika yang lebih kompleks dan yang terutama dalam penulisan ini adalah tuntutan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

3. Untuk mahasiswa dan program studi

Agar para mahasiswa lebih meningkatkan permainan musik ansambel sejenis yaitu pianika yang baik dan benar sehingga para mahasiswa dapat menjadi pengajar yang baik

